

## **Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT LMG Periode Tahun 2014-2016**

*(Profitability Analysis To Measure Financial Performance at  
PT LMG Period 2014-2016)*

*Dian Mustika Sari<sup>1)\*</sup>, Arif Makhsum<sup>2)</sup>, Rusmianto<sup>3)</sup>*

*<sup>1)</sup>Mahasiswa, <sup>2)</sup> pembimbing 1 <sup>3)</sup> pembimbing 2*

*Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10*

*Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309*

*dianmustika618@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas selama tiga tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2016. Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif.

hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa nilai rasio *Gross Profit Margin* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 60,58%, 46,06%, dan 48,07%. Rasio *Net Profit Margin* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 31,57%, 17,62%, dan 22,00%. Rasio *return on investment (ROI)* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 36,01%, 17,10%, dan 22,89%. *ROI (Du Pont)* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 36,96%, 17,75%, dan 23,52%. Rasio *return on equity (ROE)* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 44,96%, 29,54%, dan 38,49%. *ROE (Du Pont)* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 46,13%, 30,66%, dan 39,55%.

**Kata kunci: kinerja keuangan, profitabilitas**

### **ABSTRACT**

The purpose of this final report is to determine the level of profitability for three years from 2014 until 2016. The data used in the preparation of this final report is the secondary data in PT LMG. The data is in form of a history of the company, Data analysis method used is quantitative method.

the result of profitability analysis, it's shows that the ratio of *Gross Profit Margin* for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 60.58%, 46.06% and 48.07%, respectively. *Net Profit Margin Ratio* for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 31.57%, 17.62%, and 22.00%. The *return on investment (ROI)* ratio for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 36.01%, 17.10%, and 22.89%. *ROI (Du Pont)* for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 36.96%, 17.75% and 23.52%. *Return on equity (ROE)* ratio for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 44.96%, 29.54%, and 38.49%. *ROE (Du Pont)* for 2014, 2015 and 2016 respectively in the amount of 46.13%, 30.66%, and 39.55%.

Keywords: financial performance, profitability

## PENDAHULUAN

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi (Rudianto, 2013). Analisis rasio laporan keuangan yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan (Rudianto, 2013).

PT LMG salah satu perusahaan yang berkembang di Bandar Lampung dan bergerak di bidang penerbitan surat kabar (media cetak). laba yang diperoleh PT LMG dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. Berikut merupakan laba yang diperoleh PT LMG.

Tabel 1. Laba PT LMG periode 2014-2016

Tahun	Laba	
2014	Rp	8.306.976.846
2015	Rp	4.228.455.609
2016	Rp	6.337.736.157

Sumber: PT LMG (data diolah)

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. jenis-jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, karena rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi (Kasmir, 2008). Selain itu, rasio profitabilitas juga menggunakan ROI (*Du Pont*) dan ROE (*Du Pont*) karena metode ini berkaitan dengan profitabilitas dan dapat melihat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi pada suatu tahun tertentu, naik atau turun (Rudianto, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahastopik yang berjudul “Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT LMG Periode 2014-2016”

## METODE PELAKSANAAN

Tugas Akhir ini di laksanakan di PT LMG yang beralamat di jalan ZA pagar alam No.83 Gedong Meneng Rajabasa, Bandar Lampung. Sedangkan penyelesaian tugas akhir ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung selama lima bulan sejak Mei 2017 sampai dengan September 2017

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Gross Profit Margin* PT LMG

*Gross profit margin* adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan produk yang dijual.

Tabel 3. *Gross Profit Margin* PT LMG periode 2014-2016

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	<i>Gross Profit Margin</i>	Δ
2014	Rp14.993.023.672	Rp24.747.201.889	60,58%	
2015	Rp11.054.867.473	Rp24.002.111.801	46,06%	-14,53%
2016	Rp13.844.618.890	Rp28.802.534.161	48,07%	2,01%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan maka dapat dilihat bahwa rasio *Gross Profit Margin* tahun 2014 sebesar 60,58%. Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,61. Pada tahun 2015 hasil perhitungan *Gross Profit Margin* sebesar 46,06%. Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,46 atau mengalami penurunan sebesar 14,53%. Dan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 48,07%. Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,48 atau mengalami peningkatan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

sebesar 2,01%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dalam menghasilkan laba dari penjualan. *Gross Profit Margin* selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi

#### B. *Net Profit Margin* PT LMG

*Net profit margin* adalah ukuran *persentase* dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

Tabel 4. *Net Profit Margin* PT LMG periode 2014-2016

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>	Δ
2014	Rp8.306.976.846	Rp26.313.201.558	31,57%	
2015	Rp4.228.455.609	Rp24.002.111.801	17,62%	-13,95%
2016	Rp6.337.736.157	Rp28.802.534.161	22,00%	4,39%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan maka dapat dilihat bahwa rasio *Net Profit Margin* tahun 2014 sebesar 31,57%. Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,32. Pada tahun 2015 hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebesar 17,62%, Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,18 atau mengalami penurunan sebesar 13,95%. Pada Tahun 2016 hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebesar 22,00%, Artinya setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,22 atau mengalami peningkatan sebesar 4,39%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dalam menghasilkan laba dari penjualan. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Net Profit Margin* selama tahun 2014 sampai

dengan tahun 2016 mengalami *fluktuasi* karena adanya perbedaan perolehan penjualan sehingga kegiatan operasi perusahaan menjadi kurang efisien

### C. *Return on Investment* PT LMG

*Return on Investment* yaitu rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5. *Return on Investment* PT LMG periode 2014-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return on Investment</i>	Δ
2014	Rp8.306.976.846	Rp23.066.388.506	36,01%	
2015	Rp4.228.455.609	Rp24.730.183.238	17,10%	-18,91%
2016	Rp6.337.736.157	Rp27.692.577.922	22,89%	5,79%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *Return on Investment* tahun 2014 sebesar 36,01%. Artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,36,-. Pada tahun 2015 hasil perhitungan *Return on Investment* sebesar 17,10%. Artinya setiap Rp

1,- aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba bersih Rp 0,17 atau mengalami penurunan sebesar 18,91% karena adanya peningkatan jumlah aset yang digunakan perusahaan yaitu sebesar Rp (1.663.794.732). Pada tahun 2016 hasil perhitungan *Return on Investment* sebesar 22,89%. Artinya Rp 1,- aset akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,23 atau

mengalami peningkatan sebesar 5,79%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengendalikan manajemennya mulai membaik.

#### D. ROI (*Du Pont*) PT LMG

ROI (*Du Pont*) yaitu rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

$$\text{ROI (Du Pont)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROI (Du Pont)} = \text{Margin Laba} \times \text{Total Aset}$$

Tabel 6. ROI (*Du Pont*) PT LMG periode 2014-2016

Tahun	$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$	X	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
2014	Rp8.525.314.372	X	Rp24.747.201.889
	Rp24.747.201.889		Rp23.066.388.506
2015	Rp4.389.538.413	X	Rp24.002.111.801
	Rp24.002.111.801		Rp24.730.183.238
2016	Rp6.512.756.924	X	Rp28.802.534.161
	Rp28.802.534.161		Rp27.692.577.923

Sumber: data diolah

Tahun	Margin Laba	x	Perputaran Total Aset	ROI ( <i>Du Pont</i> )
2014	34%	x	Rp1,072869	36,96%
2015	18%	x	Rp0,970559	17,75%
2016	23%	x	Rp1,040081	23,52%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa ROI (*Du Pont*) tahun 2014 sebesar 36,96%, artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba usaha sebesar Rp 0,37. Pada tahun 2015 hasil perhitungan ROI (*Du Pont*) sebesar 17,75% Artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba usaha Rp 0,18 atau mengalami penurunan sebesar 19,21% karena adanya peningkatan jumlah aset yang digunakan perusahaan yaitu sebesar

Rp (1.663.794.732.) Dan pada tahun 2016 hasil perhitungan ROI (*Du Pont*) sebesar 23,52%. Artinya Rp 1,- aset akan menghasilkan laba usaha sebesar Rp 0,24. atau mengalami peningkatan sebesar 5,77%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengendalikan manajemennya mulai membaik.

#### D. Return on Equity PT LMG

Return on Equity yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada

pemilik modal atas setiap satu rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 7. *Return on Equity* PT LMG periode 2014-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return on Equity</i>	$\Delta$
2014	Rp8.306.776.846	Rp18.476.506.985	44,96%	
2015	Rp4.228.455.609	Rp14.314.750.622	29,54%	-15,45%
2016	Rp6.337.736.157	Rp16.467.077.711	38,49%	8,95%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *Return on Equity* tahun 2014 sebesar 44,96%. Artinya setiap Rp 1,- ekuitas yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,45. Pada tahun 2015 hasil perhitungan *Return on Equity* sebesar 29,54%. Artinya setiap Rp 1,- ekuitas yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba bersih Rp 0,30 atau mengalami penurunan sebesar 15,45%. Dan pada tahun 2016 hasil perhitungan *Return on equity* sebesar 38,49%. Artinya Rp 1,- ekuitas akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,38 atau mengalami peningkatan sebesar 8,95%. Dengan demikian

$$\text{ROE (Du Pont)} = \frac{\text{ROI}}{\left(1 - \left(\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}\right)\right)}$$

dilihat selama tiga tahun tersebut perusahaan belum mampu mengelola modal nya secara *efisien* dilihat dari berfluktuasinya (naik/turun) kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan penjualan atau pendapatan.

#### F. ROE (*Du Pont*) PT LMG

ROE (*Du Pont*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemilik modal atas setiap satu rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

Tabel 8. ROE (*Du Pont*) PT LMG periode 2014-2016

Tahun	ROI	$\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}\right)$	ROE ( <i>Du Pont</i> )	$\Delta$
2014	36,96%	80,12%	46,13%	
2015	17,75%	57,88%	30,66%	-15,46%
2016	23,52%	59,46%	39,55%	8,89%

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa ROE (*Du Pont*) tahun 2014 sebesar 46,13%. Artinya setiap Rp 1,- ekuitas yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba usaha sebesar Rp 0,46. Pada tahun 2015 hasil perhitungan ROE (*Du Pont*) sebesar 30,66%. Artinya setiap Rp 1,- ekuitas yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba usaha Rp 0,31 atau mengalami penurunan sebesar 15,46%. Dan pada tahun 2016 hasil perhitungan ROE (*Du Pont*) sebesar 39,55%. Artinya Rp 1,- ekuitas akan menghasilkan laba usaha sebesar Rp 0,40 atau mengalami peningkatan sebesar 8,89%. Dengan demikian

dilihat selama tiga tahun tersebut perusahaan belum mampu mengelola modal nya secara *efisien* dilihat dari berfluktuasinya (naik/turun) kemampuan modal sendiri dalam mengasilkan keuntungan.

#### **Hasil Perhitungan Rata-rata Rasio Profitabilitas Industri Iklan, Percetakan, dan Media.**

Tabel 9. Rata-rata rasio profitabilitas industri iklan, percetakan, dan media

Rasio	Rata-rata Industri		
	2014	2015	2016
<i>Gross Profit Margin</i>	15%	5%	10%
NPM	16%	9%	17%
ROI	9%	3%	15%
ROI ( <i>Du Pont</i> )	9%	3%	15%
ROE	13%	5%	9%
ROE ( <i>Du Pont</i> )	16%	4%	16%

Sumber: Data diolah.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kiera keuangan pada PT LMG yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat disimpulkan :

1. Rasio *gross profit margin* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing

sebesar 60,58%, 46,06%, dan 48,07%.

Rasio *Net Profit Margin* untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 31,57%, 17,62%, dan 22,00%. Rasio *return on investment* (ROI) untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 36,01%, 17,10%, dan 22,89%. ROI (*Du Pont*) untuk tahun

2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 36,96%, 17,75%, dan 23,52%.

Rasio *return on equity* (ROE) untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 44,96%, 29,54%, dan 38,49%. ROE (*Du Pont*) untuk tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing sebesar 46,13%, 30,66%, dan 39,55%.

2. Berdasarkan hasil dari Perbandingan Rasio Profitabilitas PT LMG dengan rata-rata industri selama tahun 2014-2016 dapat dilihat bahwa Rasio Profitabilitas PT LMG sudah berada diatas rata-rata industri yang sejenis dengan perusahaan, dengan begitu dapat dikatakan bahwa Rasio Profitabilitas perusahaan sudah baik.

#### Saran

1. Sedapat mungkin meningkatkan pendapatan (penjualan), pendapatan

lain-lain, dan menekankan biaya operasi atau beban usaha, serta menekankan biaya diluar operasi (beban lain-lain),

2. Lebih memperhatikan jumlah aset yang digunakan dalam kegiatan perusahaan, sehingga jumlah aset dapat digunakan seefisien mungkin.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Politeknik Negeri Lampung, 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Cv Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, V Wiratna. 2014. Metodologi penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Utami, Sri Endang. 2003. Analisa rasio likuiditas & solvabilitas. Yogya. Yang diunduh melalui <https://ebook.repo.mercubuana.yogya.ac.id>